

ABSTRAK

Pengelolaan Arsip Bidang Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Tinggi Padang.

Oleh: Nurul Muthia Fauzana

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) proses penerimaan arsip bidang tindak pidana korupsi di Pengadilan Tinggi Padang; (2) proses penyimpanan arsip bidang tindak pidana korupsi di Pengadilan Tinggi Padang; (3) pemeliharaan arsip dalam pengelolaan arsip pidana di Pengadilan Tinggi Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian disini adalah arsip bidang tindak pidana korupsi Pengadilan Tinggi Padang. Informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah satu orang yakni penanggung jawab arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip bidang tindak pidana korupsi di Pengadilan Tinggi Padang meliputi: *pertama*, proses penerimaan arsip diawali dengan menerima dan mencatat berkas perkara dari Kepaniteraan Pidana yang telah dimunitasikan ke buku penerimaan berkas perkara pidana, tipikor dan perdata, setelah itu mengklasifikasikan berkas perkara yang telah dicatat, kemudian membuat label kotak arsip sebagai penunjuk, menyusun dan menempatkan kotak arsip ke dalam lemari, mencatat peminjaman berkas arsip. *Kedua*, proses penyimpanan arsip, terdiri dari tiga sistem penyimpanan arsip yakni sistem nomor, sistem subjek dan sistem kronologis. Proses penyimpanan arsip meliputi memeriksa kelengkapan bundel berkas perkara arsip, melakukan indeks pada berkas yang disimpan berdasarkan sistem penyimpanan yang diterapkan, kemudian membuat tanda penunjuk dengan latar warna hijau pada kertas, tahap terakhir melaksanakan penyortiran untuk menghindari kesalahan penempatan berkas perkara pada lemari besi arsip serta menempatkan dan menyimpan berkas perkara pada lemari arsip berdasarkan sistem penyimpanan yang diterapkan sebelumnya. *Ketiga*, pemeliharaan arsip dilakukan dengan menjaga kelembaban udara dalam ruangan, setiap sudut lemari arsip diberikan kapur barus, untuk waspada kebakaran disediakan fasilitas alat pemadam kebakaran seperti tabung pemadam, *fire hydrant* sistem, selang *hydrant*, *fire alarm* sistem. Dalam tindakan penyemprotan berbahan dasar kimia pada ruangan arsip Pengadilan Tinggi Padang belum pernah dilaksanakan karena keterbatasannya ventilasi udara yang ada pada ruangan penyimpanan tersebut.

Kata Kunci: Pengelolaan Arsip